



# Global Journal Education Science and Technology (GJST)

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gist>

Volume 1, Nomor 3 November 2024

e-ISSN: 2762-1438

**DOI.10.35458**

---

## PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV UPT SPF SDN PANNYIKKOKANG I

**Rahmadani<sup>1</sup>, Muh Rizah Purtrawan<sup>2</sup>, Nursawang<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar /email: [rahmadanisuparman@gmail.com](mailto:rahmadanisuparman@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Negeri Makassar /email: [rizahputrawan@unm.ac.id](mailto:rizahputrawan@unm.ac.id)

<sup>3</sup>UPT SPF SDN Pannyikkokang 1/email: [nursawang123@gmail.com](mailto:nursawang123@gmail.com)

---

### Artikel info

Received: 02-09-2024

Revised: 02-10-2024

Accepted: 01-11-2024

Published, 25-11-2024

### Abstrak

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran cooperative script. Subjek penelitian terdiri dari 19 siswa kelas IV SDN Payyikkokang I, yaitu 5 laki-laki dan 14 perempuan. Objek penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA, dengan instrumen berupa lembar observasi dan tes. Analisis data dilakukan dalam tiga tahap: mengumpulkan data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan serta verifikasi. Hasil belajar IPA menunjukkan bahwa penguasaan materi pada siklus I masih belum memuaskan, dengan 11 siswa mencapai ketuntasan belajar sebesar 57% dan siswa tidak tuntas sebanyak 8 orang (42%). Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran untuk siklus II. Pada siklus II, 16 siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar 84%, sementara 3 orang siswa masih belum tuntas (15%). Dengan demikian, terdapat peningkatan 27% dari siklus I ke siklus II.

---

### Keywords:

*Cooperative script, hasil belajar, pembelajaran IPA*

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah elemen krusial yang diperlukan setiap individu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang diwariskan dari satu generasi ke generasi lainnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Tujuan pendidikan ditetapkan untuk mengelola proses pendidikan di negara ini, dan sekolah menjadi salah satu sarana untuk mengatur jalannya pendidikan di Indonesia. Pendidikan juga sangat terkait dengan pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran di SD adalah IPA, yang bertujuan membina dan mempersiapkan

siswa menghadapi lingkungan mereka. Pendidikan IPA diharapkan membantu siswa memahami diri sendiri dan alam sekitar, serta mengembangkan kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Marjono (Susanto, 2013, h: 167) fokus utama untuk siswa SD adalah mengembangkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis terhadap berbagai masalah.

Pendidikan IPA dirancang untuk mendorong siswa dalam mencari informasi dan beraksi, sehingga mereka bisa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang alam semesta. Guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, agar siswa aktif berpartisipasi. Dengan demikian, proses pembelajaran IPA yang baik akan menghasilkan nilai yang memuaskan dan memenuhi standar KKM. Ibrahim (2000 : 10) menjelaskan langkah-langkah dalam model *cooperative script* untuk pembelajaran IPA, yang mencakup enam tahapan: menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, memberikan informasi, mengorganisir siswa dalam kelompok belajar, membimbing kelompok dalam kegiatan, melakukan praktikum, serta evaluasi dan pemberian penghargaan.

Berdasarkan observasi di UPT SPF SDN Pannyikokang I, ditemukan bahwa banyak siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan, yaitu 75. Dari 19 siswa, hanya 7 yang mencapai nilai di atas KKM, dengan persentase ketuntasan 36% dan 12 siswa di bawah KKM dengan persentase ketidaktuntasian 63%.

Untuk mengetahui penyebab rendahnya hasil belajar, peneliti melakukan prapenelitian dan menemukan dua faktor utama: dari sisi guru dan siswa. Pada aspek guru, ditemukan bahwa 1) guru kurang bervariasi dalam metode pengajaran, lebih sering hanya berceramah dan memberi tugas, 2) setelah memberi tugas, guru meninggalkan ruangan tanpa diskusi, dan 3) kurangnya motivasi kepada siswa. Sedangkan pada aspek siswa, 1) selama penjelasan materi, beberapa siswa bermain atau berbincang, 2) siswa kesulitan dalam mengungkapkan ide, dan 3) siswa cepat merasa bosan dan kurang antusias.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti berkolaborasi dengan guru untuk mencari solusi, dan disepakati untuk menerapkan pembelajaran kooperatif. Menurut Brosseau (Ibrilusiyanti, Trapsilo Prihandono, 2013, h: 4) pembelajaran *cooperative script* adalah kontrak belajar yang jelas antara guru dan siswa serta antar siswa. Model ini melibatkan siswa bekerja berpasangan untuk merangkum materi secara lisan (Zainal Aqib, 2013, h: 126). Penerapan *cooperative script* dalam pelajaran IPA diharapkan dapat mengatasi masalah yang ada dan membuat siswa belajar dengan cara yang lebih bermakna, merangsang kemampuan afektif dan psikomotorik, serta meningkatkan hasil belajar IPA.

Model pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dan hasil belajar. Dalam *cooperative script*, siswa diajak untuk berkolaborasi memecahkan masalah secara aktif, tidak hanya mengandalkan satu individu. Setiap siswa bertanggung jawab untuk meringkas materi dan menyampaikan pendapat kepada pasangannya, sehingga mereka dapat menemukan konsep atau memecahkan masalah secara mandiri.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), “Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas” (Arikunto, 2020, p: 18).



Gambar 3.1. Siklus PTK menurut Suharsimi Arikunto, Suhardjono (2016, h. 42)

Dalam penelitian ini, subjek yang terlibat adalah 19 siswa kelas IV UPT SPF SDN Pannyikokang I pada tahun ajaran 2024/2025, yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian dilakukan antara Juli hingga September 2024 dan merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus, masing-masing mencakup perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan pelaksanaan siklus I, hasil yang diperoleh belum optimal, dengan persentase ketuntasan belajar siswa hanya 57%, sementara target yang ditetapkan adalah 75%. Karena hasil tersebut belum memenuhi target, dilanjutkan ke siklus II.

Tabel 4.1 Hasil Belajar IPA Siswa Siklus I

Siklus I	Kualifikasi		Kategori
	Tuntas	Tidak Tuntas	
Persentase (%)	57%	42%	Baik
Jumlah Siswa	11	8	

Setelah refleksi dari siklus I, pelaksanaan siklus II menunjukkan peningkatan, dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 84%, yang sudah memenuhi KKM.

Tabel 4.2 Hasil Belajar IPA Siswa Siklus II

Siklus II	Kualifikasi		Kategori
	Tuntas	Tidak Tuntas	
Persentase (%)	84%	15%	Baik
Jumlah Siswa	16	8	

### **Pembahasan**

Hasil belajar IPA menunjukkan bahwa penguasaan materi pada siklus I masih belum memuaskan, dengan 11 siswa mencapai ketuntasan belajar sebesar 57% dan siswa tidak tuntas sebanyak 8 orang (52%). Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran untuk siklus II. Pada siklus II, 16 siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar 84%, sementara 3 orang siswa masih belum tuntas (15%). Dengan demikian, terdapat peningkatan 27% dari siklus I ke siklus II.

Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian sebelumnya juga telah dilakukan oleh Indra Putra Jaya Kaban (2018) di mana penelitian tersebut menunjukkan hasil belajar siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan. Pada siklus I ketuntasan belajar klasikal 53,30% dan meningkat pada siklus II menjadi 80,64% Hal ini menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus II sehingga dinyatakan berhasil.

### **PENUTUP**

Penggunaan model pembelajaran *cooperative script* telah berhasil meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV UPT SPF SDN Pannyikokang I Kota Makassar. Hal ini terlihat dari hasil belajar pada siklus I yang mencapai 57% dengan kategori baik (B), dan meningkat 27% pada siklus II, menjadi 84% dengan kategori sangat baik (SB).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azis, D, A. 2023. “JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Implementasi Penggunaan Media Learning Videos Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar.” : 317–21.
- Rahma T, M., Arina, R., Arif, S. 2023. Pengaruh Pemberian Reward Pada Mata Pelajaran Matematika Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv. *Jurnal Pendas*.
- Budiyono, Aan et al. 2023. “JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Pengaruh Model Pembelajaran STEAM Terhadap Kemampuan Sains Dan Numerasi Siswa Madrasah Ibtidaiyah.” 7(2): 197–203.
- Hafid, A., et al. 2023. JPPSD. “Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Minat Belajar IPA Peserta Didik Kelas Tinggi.” Tahun 2(4): 317.  
<https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index>.
- Ibrilusiyanti., Trapsilo P., Maryani. 2013. “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Script Dengan Metode Praktikum Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPA Fisika Kelas IVIII Di MTs.” Jember : Unej Press. *Jurnal Pendas*
- Melati, S, D., Soleh., & Mustafid. 2023. “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) Tipe Team Games Tournament Di Kelas II SDN Cempaka Putih Barat 03 Jakarta Pusat Sri.” 08: 3346–59. *Jurnal Pendas*

- Muin, A., Firdaus., & Sitti H., 2022. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powtoon Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD." *JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2(4): 342.
- Nurdin, M., Mujahidah., & Andi T, S, K., 2022. "Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi." *JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2(4): 309.
- Nuriya, S, A, and E Setiyawati. 2023. "Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Benda Konkret Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Peserta Didik Kelas IV." 08: 1829–43. *Jurnal Pendas*
- Pratiwi, I., Ari, M, K,. & Wawan S, R., 2016. "Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Berbasis Multikultural." *Jurnal Konseling Gusjigang* 2(1): 401–7. *Jurnal Pendas*
- Supriadi, M, Rahayu, R, & Vega R, B. 2016. "Integrasi Nilai Agama Islam Dalam Pembelajaran Pjok Untuk Menumbuhkan Pendidikan Karakter Siswa Di Madrasah Ibitadiyah Lombok Barat." 08: 1–23. *Jurnal Pendas*
- Tahar, Siti, S, H. 2019. *JPPSD* "Penerapan Metode Speed Reading Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 2 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone." Makassar : UNM Press.
- Yulianti, D. et al. 2023. "*JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menulis RPP Dan Presentasi Melalui Supervisi Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar.*" : 182–88.